# ABSTRAK


## Abstract

*Adolescents represent a transitional age from childhood to adulthood. A lack of knowledge and understanding about the risks of premarital sex can lead to deviant behaviors that negatively impact reproductive health. The purpose of this study was to determine the influence of counseling on premarital sexual behavior towards the attitudes of female adolescents at SMP Negeri 1 Telaga Biru. This study employed a quantitative method with a pre-experimental design, specifically using a One Group Pretest-Posttest Design.*

*The population for this research consisted of all female students in grades VII, VIII, and IX, totaling 108 individuals. The sampling technique used was purposive sampling, with a sample size of 85 participants. The results indicated that the attitudes of female adolescents before counseling regarding premarital sexual behavior were as follows: 60 students (70.6%) had a good attitude, 18 students (21.2%) had a moderate attitude, and seven students (8.2%) had a poor attitude. After counseling, the attitudes improved, with 64 students (75.3%) showing a good attitude, 18 students (21.2%) maintaining a moderate attitude, and only three students (3.5%) having a poor attitude.*

*A P-value of 0.048 was obtained, indicating a significant effect of counseling on the attitudes of female adolescents regarding premarital sexual behavior at SMP Negeri 1 Telaga Biru. It can be concluded that appropriate counseling can be an effective effort in shaping healthier and more responsible attitudes among adolescents in addressing sexual issues.*



***Keywords**: Counseling; Premarital Sexual Behavior; Attitude; Adolescents*



## Abstrak

Remaja merupakan usia peralihan dari usia anak menjadi usia dewasa. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang risiko seks pranikah dapat memicu terjadinya perilaku yang menyimpang dan berdampak negatif terhadap kesehatan reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang perilaku seks pranikah terhadap sikap remaja putri di SMP Negeri 1 Telaga Biru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperiment* dan menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa perempuan kelas VII, kelas VIII dan kelas IX berjumlah 108 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang. Hasil penelitian menunjukkan sikap remaja putri di SMP Negeri 1 Telaga Biru sebelum penyuluhan tentang perilaku seks pranikah yaitu baik sebanyak 60 orang (70,6%), cukup sebanyak 18 orang (21,2%) dan kurang baik sebanyak 7 orang (8,2%). Sedangkan sikap remaja putri sesudah penyuluhan tentang perilaku seks pranikah yaitu sikap baik naik menjadi 64 orang (75,3%) dan cukup tetap 18 orang (21,2%) dan kurang baik turun menjadi 3 orang (3,5%). Diperoleh P-value = 0,048 yang artinya ada pengaruh penyuluhan tentang perilaku seks pranikah terhadap sikap remaja putri di SMP Negeri 1 Telaga Biru. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang tepat dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam membentuk sikap remaja yang lebih sehat dan bertanggung jawab dalam menghadapi isu-isu seksual.



**Kata Kunci** : Penyuluhan, Perilaku Seks Pranikah, Sikap, Remaja